

## **Andi Muhammad Yusuf Harap RSUD RAPB Bisa Jadi Rumah Sakit Rujukan**

**PENAJAM** - Wakil Ketua DPRD Penajam Paser Utara (PPU) Andi Muhammad Yusup berharap agar Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung (RSUD RAPB), menjadi rumah sakit rujukan di Ibu Kota Nusantara (IKN).

Untuk menjadi rumah sakit rujukan, lanjutnya, maka diharapkan bisa meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan fasilitas unggulan. “Karena PPU ini kan pintu masuk IKN, jadi nanti besar harapan kami RSUD RAPB adalah rumah sakit rujukan,” ujarnya.

Politisi Golkar ini menegaskan bahwa penguatan layanan kesehatan harus menjadi prioritas, karena sejalan dengan visi dan misi kepala daerah dan tertuang di Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD).

Ia mengusulkan adanya peningkatan insentif bagi tenaga medis, khususnya dokter spesialis dan dokter umum. Menurutnya, PPU bisa mengadopsi keberhasilan RSUD Tabalong di Kalimantan Selatan, berkat pemberian insentif yang kompetitif kepada tenaga medisnya. “Kalau insentif ini naik, dokter-dokter juga akan berlomba-lomba bertugas di sini. Itu yang kami harapkan,” katanya

“Saya pernah bertemu dengan Direktur RSUD Tabalong, yang menjadi upaya strategisnya ialah menaikkan insentif dokter. Di sana Rp50 juta insentif untuk dokter spesialis, Rp30 juta insentif dokter umum,” imbuhnya.

Untuk mewujudkan layanan kesehatan yang optimal, menurutnya bisa dengan memberi kesejahteraan bagi tenaga medisnya. Dengan adanya tambahan insentif diharapkan para dokter bersedia membuka praktik dan tetap siaga di rumah sakit, termasuk di akhir pekan guna menangani kasus-kasus medis yang sifatnya krusial.

“Sehingga dengan kenaikan insentif tadi, mereka akan *stand by* di rumah sakit PPU bahkan bisa buka praktik di sini. Semisal hari Jumat, Sabtu atau Minggu, ada pasien yang memerlukan pertolongan mereka sigap,” jelasnya.

Lebih lanjut, kenaikan insentif juga membuat para dokter berpikir untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Langkah ini dianggap penting untuk mendukung kesiapan PPU menyambut perpindahan ibu kota negara, sekaligus menjamin akses kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat sekitarnya. **(adv)**

### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Andi Muhammad Yusuf Harap RSUD RAPB Bisa Jadi Rumah Sakit Rujukan, 05/05/2025
2. Balpos.com, Andi Muhammad Yusuf Dorong RSUD Ratu Aji Putri Botung Naik Status Jadi Tipe B, 06/05/2025

**Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (UU 17/2023), tenaga medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
2. Dalam Pasal 10 UU 17/2023 diatur sebagai berikut:
  - (1) Pemerintah pusat dan pemerintah daerah bertanggung jawab atas ketersediaan sumber daya kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat.
  - (2) Untuk menjamin ketersediaan sumber daya kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), pemerintah pusat dan/atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangannya dapat memberikan insentif fiskal dan/atau insentif nonfiskal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Dalam Pasal 229 UU 17/2023 diatur sebagai berikut:
  - (1) Pemerintah daerah bertanggung jawab melakukan pemenuhan tenaga medis dan tenaga kesehatan untuk pelayanan kesehatan lanjutan pada fasilitas pelayanan kesehatan miliknya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
  - (2) Pemerintah pusat dapat memberikan insentif atau disinsentif kepada pemerintah daerah dalam pemenuhan kebutuhan tenaga medis dan tenaga kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).